



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 9172-9182

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII

Idam Datuela^{1✉}, Fitri Hadi Yulia Akib², Abdulrahim Maruwae³, Irina Popoi⁴, Meyko Panigoro⁵

Universitas Negeri Gorontalo

Email: idamdatuela07@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Expos facto*. Jumlah sampel yang di gunakan sebanyak 30 siswa. Data yang digunakan adalah data primer yang di peroleh dari penyebaran kuesioner pada siswa SMP kelas VIII. Jumlah penarikan sampel dalam penelitian ini sebesar 30 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo adalah sebesar 13,9% dengan demikian dapat di simpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dapat di jelaskan oleh kompetensi pedagogik guru yang di terapkan sedangkan sisanyaa di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini..

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik Guru, Aktivitas Belajar Siswa*

Abstract

This research aims to determine the influence of Teacher Pedagogical Competence on Student Learning Activities of 8th Grade Students at SMP Negeri 1 Tilamuta, Boalemo Regency. This research employs a quantitative approach with an *Expost facto* research method. The sample size used is 30 students. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to 8th grade students of SMP Negeri 1 Tilamuta. The sample size is 30 respondents. The data analysis technique used is Simple Linear Regression.

The results indicate an influence of Teacher Pedagogical Competence on Students Learning Activities of 8th Grade Students at SMP Negeri 1 Tilamuta, Boalemo Regency, with a magnitude of 13.9%. In conclusion, the applied teacher pedagogical competence can explain student learning activities, while the remaining percentage is influenced by other variables which are not discussed in this research.

Keywords: *Teacher pedagogical Competence, Student Learning Acctivites*

PENDAHULUAN

Kompetensi guru sangat di perlukan dalam setiap proses pembelajaran agar dalam proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif. Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013:3) mengemukakan kompetensi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktek audit (SPAP,2011). Selain itu auditor harus menjalani pelatihan teknis maupun pendidikan umum. Dengan demikian auditor harus memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengauditan agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

Dalam hal ini kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi: a) pemahaman peserta didik, b) perancang dan pelaksanaan pembelajaran, c) evaluasi pembelajaran dan, d) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik. (Wahyudi, 2012 : 22).

Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran, (Ariaten, Feladi, Dedy, & Budiman, 2019). Aktivitas atau kegiatan belajar dapat dilakukan didalam kelas maupun di luar kelas. Memanfaatkan lingkungan sekitar dan mengajak anak-anak mengamati lingkungan adalah meningkatkan keseimbangan dalam kegiatan belajar, artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas, (Hermaliza, Efendi, & Gistituati, 2019).

Rusman (2015) menyebutkan jenis-jenis aktivitas yang termasuk belajar ada 9 yaitu: Belajar Arti Kata, Belajar Kognitif, Belajar Menghafal, Belajar Teoritis, Belajar Konsep, Belajar Kaidah, Belajar Berfikir, Belajar Keterampilan Motorik dan Belajar Estetis

Sakinah (2020), menyatakan kegiatan belajar siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada prinsipnya merupakan sarana pengembangan diri. (Munandar, 2019) menyatakan bahwa keterlibatan semua siswa akan dapat memberikan suasana aktif dan demokratis, dimana setiap siswa memiliki peran dan membagikan pengalamannya kepada siswa lain. Kegiatan belajar siswa merupakan hal yang paling penting untuk mendukung pembelajaran (Hermaliza et al., 2019).

Segala tindakan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran akan menyebabkan perubahan pada dirinya. Kegiatan atau program yang diberikan kepada anak-anak jalanan yang sesuai dengan kebiasaan belajar anak jalanan sangatlah penting agar program atau kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik (Aprilia & Yusuf, 2015). Sabini dalam (Siahaan, 2012) mengatakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam individu, baik secara aktual maupun profesional. Jadi, aktivitas belajar adalah suatu kegiatan mental dan fisik untuk mendapat suatu kepandaian atau sebuah tingkah laku yang lebih baik. Menurut Hamalik, (2015:90) aktivitas belajar di bagi menjadi 4 indikator yaitu visual, oral, mendengarkan dan emosional.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru untuk bisa mengelola pembelajaran, Jannah (2020). Kompetensi yang menjadi inti dalam kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru terlampir pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Pedagogik. Kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh setiap guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam. Hendaknya guru agama islam. Hendaknya guru agama islam itu bertaqwa kepada Allah, berilmu, dan berahlak yang baik. Karena menurut Zakiyah, segala yang ada pada dirinya merupakan unsur pembinaan siswa.

Adapun indikator kompetensi pedagogik guru menurut Mardianto (2012: 6) meliputi: Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, Pemahaman terhadap peserta didik, Pengembangan kurikulum/silabus, Perancangan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialgois, Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan Evaluasi proses dan hasil belajar.

Hamdiyah, dkk (2016) turut menuangkan pendapatnya mengenai pengertian kinerja guru sebagai prestasi kerja baik kualitas maupun kuantitas dari proses dan hasil penyelesaian tugas dan tanggung jawab individu yang dapat dinilai melalui komparasi hasil kerja yang ditunjukkan dengan standar yang ditetapkan sebelumnya. Kemudian Sari dan Hadijah (2016) mengungkapkan kinerja merupakan derajat keberhasilan selama periode tertentu secara kualitas dan kuantitas berdasarkan fungsi dan tugas masing-masing individu yang dapat diukur sehingga mampu mengetahui ketercapaian tujuan organisasi. Berdasarkan opini para tokoh tersebut, maka disimpulkan bahwa kinerja adalah capaian hasil kerja sesuai dengan fungsi dan tugas serta tanggung jawab yang ditentukan dalam kurun periode waktu tertentu baik bersifat kualitas dan kuantitas yang dapat dinilai dan diukur sehingga dapat berkontribusi dalam menentukan keberhasilan tujuan organisasi.

Retha (2017) mendefinisikan kinerja guru sebagai kesanggupan dan kemampuan kerja yang diperlihatkan guru dalam pelaksanaan tugas yang diberikan agar mencapai hasil yang

optimal. kemampuan kerja yang dimaksud disini merupakan kegiatankegiatan yang berkaitan dengan mendidik, mengarahkan, menilai, serta melakukan evaluasi terhadap peserta didik.

Merujuk pada definisi mengenai kinerja di atas, maka terkait dengan kinerja guru berorientasi pada pencapaian hasil kerja guru melalui usaha yang dilakukan terkait tugas-tugas yang dilaksanakannya berdasar pada potensi kerja, motivasi kerja, serta kesungguhan baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga memperoleh output sesuai dengan tujuan organisasi (Habib dan Alawi, 2019).

Mathis and Jackson (2002:45) mendefinisikan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan dan tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak karyawan memberikan kontribusi kepada organisasi yang antara lain termasuk: kualitas keluaran, kuantitas keluaran, jangka waktu keluaran, kehadiran ditempat kerja dan sikap kooperatif.

Di sekolah SMP Negeri 1 Tilamuta, Kabupaten Boalemo, juga harus menerapkan kebijakan-kebijakan yang harus di patuhi oleh semua warga sekolah. Sebuah sekolah jika berhasil mencetak generasi-generasi yang berkualitas salahsatunya juga tergantung pada tenaga pendidik yang disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang di embangnya. Selain itu aktivitas belajar siswa masi kurang efektif dan efisien : siswa yang takut megemukakan pendapatnya di depan kelas atau bertanya kepada guru, kurangnya siswa dalam membaca dan memahami materi yang di berikan guru, rendahnya kemauvan siswa dalam mencatat, kurangnya minat siswa dalam membaca, masi ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan alasan sebagian ketinggalan di rumah dan belum siap, siswa sering keluar kalu guru terlambat masuk kelas, siswa sering bolos ketika jam pelajaran berlangsung, hal ini sangat berpengaruh dalam aktivitas belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang mempergunakan data angka dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk presentase, frekuensi, nilai rata-rata, dan sebagainya yang diolah secara matematis dengan rumus-rumus statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

1. Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X)

Jumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur Variabel kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 pertanyaan. Hasil pengujian validitas dan releabilitas 28 pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	No Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Kompetensi Pedagogik Guru	1	-0.057	0,361	Tidak Valid
	2	0.408		Valid
	3	0.543		Valid
	4	0.431		Valid
	5	0.502		Valid
	6	0.429		Valid
	7	0.443		Valid
	8	0.521		Valid
	9	0.083		Tidak Valid
	10	0.452		Valid
	11	0.442		Valid
	12	0.412		Valid
	13	0.484		Valid
	14	0.470		Valid
	15	0.405		Valid
	16	0.504		Valid
	17	0.434		Valid
	18	0.465		Valid
	19	0.099		Tidak Valid
	20	0.543		Valid
	21	0.597		Valid
	22	0.638		Valid
	23	0.420		Valid
	24	0.715		Valid
	25	0.518		Valid
	26	0.530		Valid
	27	0.629		Valid
	28	0.545		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2023.

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa dari segi ketepatan dalam mengukur 28 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru), 25 pertanyaan telah memiliki ketepatan yang baik, sedangkan 3 pertanyaan berada dalam standar r-tabel yang telah disyaratkan, sehingga ketiga pertanyaan tersebut tidak digunakan atau dihapus.

2. Variabel Aktivitas Belajar Siswa (Y)

Untuk variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa), jumlah pertanyaan yang digunakan sebanyak 20 pertanyaan. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas ke 20 pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	No Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Kompetensi Pedagogik Guru	1	-0.057	0,361	Tidak Valid
	2	0.408		Valid
	3	0.543		Valid
	4	0.431		Valid
	5	0.502		Valid
	6	0.429		Valid
	7	0.443		Valid
	8	0.521		Valid
	9	0.083		Tidak Valid
	10	0.452		Valid
	11	0.442		Valid
	12	0.412		Valid
	13	0.484		Valid
	14	0.470		Valid
	15	0.405		Valid
	16	0.504		Valid
	17	0.434		Valid
	18	0.465		Valid
	19	0.099		Tidak Valid
	20	0.543		Valid
	21	0.597		Valid
	22	0.638		Valid
	23	0.420		Valid
	24	0.715		Valid

25	0.518	Valid
26	0.530	Valid
27	0.629	Valid
28	0.545	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2023.

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa dari segi ketepatan dalam mengukur 20 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable Y (Aktivitas Belajar Siswa). Seluruh pertanyaan telah memiliki ketepatan yang baik.

Uji Reliabilitas

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013:30). Adapun hasil reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	ralpha	rkritis	Kriteria
1.	Kompetensi Pedagogik Guru (X)	0,842	0,6	Reliabel
2.	Aktivitas Belajar Siswa (Y)	0,871	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel, diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument Kompetensi Pedagogik Guru (X) adalah sebesar ralpha = 0,842 dan Aktivitas Belajar Siswa (Y) adalah sebesar ralpha = 0,871, ternyata memiliki nilai "Alpha Cronbach" lebih besar dari 0,6 yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah persyaratan normalitas data dipenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis regresi antara kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized		Unstandardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	8	Std. Error	beta		
1 (Constant)	44.198	17.648		2.504	.018
X	.396	.187	.372	2.124	.043

a. Dependent Variabel : Y

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang di peroleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan di gunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang di gunakan sebesar 5% dan di lihat df sebesar $n - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$ dan nilai signifikan $0,43 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Kompetensi pedagogik guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aktivitas belajar siswa (Y) di kelas VIII SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Pengujian Koefisien Determinasi

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi.

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100% semakin besar nilai koefisien determinasi suatu model regresi menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel bebas yang terdapat dalam model terhadap variabel tak bebasnya juga semakin tinggi. Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Erroe of the estimate
1	.372 ^a	.139	.108	8.569

a. Predictions: (Contasnt), X

b. Dependent Variabel : Y

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2022.

Dari analisis diatas terlihat nilai koefisien determinasi dari modelregresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.139. Nilai ini berarti bahwa sebesar 13.9% variabel aktivitas belajar siswa dijelaskan oleh kompetensi pedagogik guru. Dengan kata lain semakin baik kompetensi pedagogik guru maka aktivitas belajar siswa juga akan semakin meningkat. Dengan demikian, hipotesisi penelitian yang menyatakan bahwa "Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aktivitas Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo", dinyatakan diterima.

Pembahasan

Dalam proses analisis data meliputi proses pengujian validitas, releabilitas dan normalitas, sebagai penentu dalam pengujian hipotesis, uji regresi untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara X dan Y serta indeks determinasinya. Hasil uji instrumen yang dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian Pearson Correlation menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner baik X (Kompetensi Pedagogik Guru) dan variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah valid. Selanjutnya, hasil pengujian Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner variable X (Kompetensi Pedagogik Guru) dan variabel Y (Aktivitas Belajar Siswa) menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah reliabel.

Hasil pengujian regresi yang dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa ternyata ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo. Koefisien regresi yang bertanda positif dari variabel dukungan menunjukkan bahwa peningkatan nilai kompetensi pedagogik guru maka akan meningkatkan nilai aktivitas belajar siswa. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan model persamaan regresi yang telah dilakukan diperoleh variabel aktivitas belajar siswa dipengaruhi variabel kompetensi pedagogik guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina (2018), dengan judul penelitian "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Maharah AL-QIRA'AH Siswa Kelas XI IPA Di SMA Muhammadiyah 03 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018". Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Tribagus et al (2019) dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS".

Dikarenakan hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran yang signifikan dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi "Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aktivitas Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo", dinyatakan diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo, semakin baik kompetensi pedagogik guru diterapkan maka aktivitas belajar siswa juga akan semakin meningkat. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo adalah sebesar 13,9% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dapat dijelaskan oleh kompetensi pedagogik guru yang diterapkan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, I, Habib, A. 2019. "Kinerja Guru Dan Hubungannya Dengan Kualitas. Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah."
- Hamalik. 2015 Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jannah.2020.. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru untuk bisa mengelola pembelajaran
- Mardianto. 2012. Pembelajaran Tematik. Medan: Perdana Publishing
- Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). Vol. 21. No. 3
- Rina Nur Usmawati Hasanah. 2018. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Maharah AL-QIRA`AH Siswa Kelas XI IPA Di SMA Muhammadiyah 03 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018.
- Rusman. 2015. Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sari, R. N., & Hadijah, H. S. (2016). Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 215-225.

Tribagus Kuncoro Sakti, Nanis Hairunisya & Imam Sukwatus Sujai.2019. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. Vol 28. No. 1

Wahyudi. 2012. Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru. Jakarta: PT Prestasi Pustakaty.